

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 2, Nomor 9, September 2024, P. 380-385

Licensed by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13836036>

## Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter dan Hasil Belajar Matematika

Dyah Purwaningsih Suyatno<sup>1\*</sup>, Bagiya<sup>2</sup>, Nur Ngazizah<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo

Email Korespondensi: [purwaningsih\\_suyatnodyah@gmail.com](mailto:purwaningsih_suyatnodyah@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter dan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Puliharjo Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitian adalah 26 peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Puliharjo Tahun Ajaran 2023/2024 pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi apalagi sampel jadi populasi pada penelitian ini peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Puliharjo sebanyak 26 dan sumber data menggunakan sample jenuh yaitu seluruh populasi dijadikan sample penelitian. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner dan tes. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik dengan nilai signifikansi t hitung 0.000. Pola asuh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik dengan nilai signifikansi t hitung 0.000.

**Kata Kunci:** Hasil belajar matematika, karakter peserta didik, pola asuh

### Abstract

The purpose of this study was to determine how the influence of parenting patterns on the character and mathematics learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 2 Puliharjo in the 2023/2024 Academic Year. This research is a quantitative study. The subjects of the study were 26 fourth-grade students of SD Negeri 2 Puliharjo in the 2023/2024 Academic Year in qualitative research, the term population, let alone sample, was not used. So the population in this study were 26 fourth-grade students of SD Negeri 2 Puliharjo and the data source used a saturated sample, namely the entire population was used as a research sample. Data were collected using questionnaires and tests. Data were analyzed using simple linear regression analysis. The results showed that parenting patterns had a significant effect on students' character with a significance value of t count of 0.000. Parenting patterns had a significant effect on students' mathematics learning outcomes with a significance value of t count of 0.000.

**Keywords:** Mathematics learning outcomes, student character, parenting patterns

### Article Info

Received date: 05 September 2024

Revised date: 10 September 2024

Accepted date: 18 September 2024

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia (SDM) memegang peranan sentral dalam kemajuan sebuah bangsa, dan hal ini tidak terkecuali bagi Indonesia. SDM yang berkualitas dan terampil merupakan modal dasar yang mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan pembangunan berkelanjutan suatu negara (Suhendra & Wicaksono, 2020). Dalam konteks Indonesia, pentingnya investasi dalam pengembangan SDM termanifestasi dalam berbagai aspek, mulai dari pendidikan hingga pelatihan, yang dapat meningkatkan keterampilan, produktivitas, dan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar global.

Rendahnya daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah sebuah isu krusial dalam perkembangan ekonomi dan kemajuan bangsa (Iroth, 2017). Daya saing SDM mencerminkan kemampuan individu-individu dalam bersaing di pasar global yang semakin kompetitif. Sejumlah faktor telah berkontribusi terhadap fenomena ini. Pertama, permasalahan dalam sektor pendidikan, termasuk kurangnya akses pendidikan berkualitas dan ketidakseimbangan antara kurikulum dan tuntutan pasar kerja (Ali, 2009).

Pendidikan memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai penyedia pengetahuan, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan etika. Pendidikan yang berkualitas akan membekali individu dengan keterampilan teknis dan soft skills yang diperlukan dalam dunia kerja modern. Selain itu, pendidikan juga berperan dalam mengembangkan pemikiran kritis, kreativitas, dan kemampuan problem-solving

yang esensial dalam menghadapi tantangan kompleks di era globalisasi (Septikasari & Frasandy, 2018).

Perlu ada peningkatan kualitas pendidikan dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia juga tercermin dalam kaitannya dengan inovasi dan pengembangan teknologi. Sekolah Dasar (SD) adalah tingkat pendidikan dasar yang berstatus pendidikan formal yang memiliki peran sentral dalam sistem pendidikan suatu negara. SD merupakan tahap awal yang memberikan dasar pendidikan formal bagi anak-anak. Masa SD adalah periode yang penting dalam pembentukan fondasi intelektual dan sosial anak-anak (Indriyani, 2023). Selama tahun-tahun ini, peserta didik diperkenalkan pada berbagai mata pelajaran dasar, seperti matematika, ilmu pengetahuan, bahasa, dan sejarah, yang membentuk landasan kognitif mereka. Pendidikan di tingkat SD juga mengembangkan kemampuan sosial dan komunikasi, membentuk karakter, dan memupuk nilai-nilai moral yang penting dalam pembentukan individu yang berkualitas.

Pendidikan formal di Sekolah Dasar mencakup pendidikan karakter dan pendidikan matematika. Keberhasilan pendidikan karakter dan pendidikan matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan dua aspek yang memegang peran penting dalam pembentukan dasar pendidikan peserta didik. Pendidikan karakter di SD mengacu pada pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan sikap positif yang akan membentuk kepribadian peserta didik (Bhughe, 2022).

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Puliharjo dan SDN srusuh jurutengah sebanyak 26 anak. Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan tehnik pengumpulan data berupa Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Kemudian dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas untuk mengetahui hasil data

## HASIL

Hasil dari uji normalitas ini memberikan indikasi apakah asumsi distribusi normal terpenuhi atau tidak. Jika data tidak berdistribusi normal, peneliti harus mempertimbangkan penggunaan transformasi data atau menggunakan metode analisis alternatif yang lebih sesuai dengan karakteristik data yang diamati. Dengan memastikan normalitas data, analisis regresi linier dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat diinterpretasikan secara tepat, sehingga mendukung pembuatan keputusan yang lebih baik dalam konteks penelitian.

Tabel Hasil Uji Normalitas

Regresi	Nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov	Keterangan	Kesimpulan
Pola asuh terhadap karakter peserta didik	0.200	>0.05	Residual terdistribusi normal, lolos uji normalitas
Pola asuh terhadap hasil belajar matematika	0.128	>0.05	Residual terdistribusi normal, lolos uji normalitas

Analisis regresi linier sederhana dalam konteks penelitian pendidikan adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dengan satu variabel independen. Dalam penelitian pendidikan, analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen tertentu, seperti metode pengajaran atau tingkat partisipasi peserta didik, terhadap variabel dependen seperti hasil ujian atau prestasi akademik. Proses ini melibatkan pengukuran variabel-variabel tersebut dan penggunaan model matematis untuk menemukan hubungan linier di antara mereka. Langkah-langkah analisis meliputi pengujian asumsi

seperti normalitas, homoskedastisitas, dan linieritas, serta interpretasi parameter regresi yang diperoleh, seperti koefisien regresi dan nilai-nilai signifikansi. Hasil dari analisis regresi linier sederhana dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi prestasi peserta didik atau hasil pembelajaran, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif terkait strategi pengajaran, pengembangan kurikulum, atau kebijakan pendidikan lainnya.

Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	11.446	3.565		3.211	.04
Pola_Asuh	3.422	.479	.825	7.146	.00

a. Dependent Variable: Karakter\_Peserta didik

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	18.637	4.347		4.287	<.001
PolaAsuh	6.688	.584	.919	11.453	<.001

a. Dependent Variable: HasilMat

Berdasarkan table diatas maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y_1 = 11.446 + 18.637 X \dots\dots\dots(1)$$

$$Y_2 = 18.637 + 6.668 X \dots\dots\dots(2)$$

Dimana

$Y_1$  = Karakter peserta didik

$Y_2$  = Hasil Belajar Matematika

$X$  = Pola asuh

Berdasarkan persamaan regresi diatas maka dapat dibuat intepretasi persamaan sebagai berikut:

- Konstanta persamaan 1 adalah 11.446. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pola asuh bernilai 0 maka karkater peserta didik bernilai 11.446.
- Koefisien persamaan 1 adalah 18.637. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pola asuh naik sebesar 1 satuan maka karakter peserta didik naik sebesar 18.637 satuan.
- Konstanta persamaan 2 adalah 4.307. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pola asuh bernilai 0 maka hasil belajar matematika bernilai 4.307.
- Koefisien persamaan 2 adalah 6.668. Hasil ini menunjukkan bahwa jika pola asuh naik sebesar 1 satuan maka hasil belajar matematika naik sebesar 6.668 satuan.

## PEMBAHASAN

Pengaruh pola asuh terhadap karakter peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa pola asuh memiliki pengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,667 menunjukkan bahwa pola asuh berkontribusi 66,7% terhadap pembentukan karakter peserta didik, sementara 33,33% dipengaruhi oleh faktor lain. Pola asuh yang otoritatif, dengan kombinasi kontrol dan kehangatan, cenderung membentuk karakter positif seperti kemandirian dan rasa percaya diri. Sebaliknya, pola asuh otoriter atau permisif dapat menghambat perkembangan karakter positif.

Komunikasi yang efektif antara orangtua dan anak juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui pemecahan konflik yang sehat dan dukungan emosional yang konsisten.

Pengaruh pola asuh terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orangtua mempengaruhi hasil belajar matematika peserta didik sebesar 82,8%, dengan koefisien determinasi 0,839. Pola asuh yang mendukung dan memberikan dorongan positif meningkatkan motivasi dan minat peserta didik terhadap matematika. Pola asuh yang positif juga berkontribusi pada pembentukan kebiasaan belajar yang efektif dan persepsi peserta didik tentang pentingnya matematika. Sebaliknya, pola asuh yang otoriter atau kurang mendukung dapat mengurangi motivasi dan hasil belajar peserta didik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan berikut ini:

1. Sebagian besar peserta didik memiliki pola asuh yang cukup baik, karakter cukup baik, dan hasil belajar matematika yang rendah.
2. Pola asuh berpengaruh signifikan terhadap karakter peserta didik dengan nilai signifikansi t hitung 0.000.
3. Pola asuh berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik dengan nilai signifikansi t hitung 0.000.

## REFERENSI

- Achdiyat, M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta didik. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1), 1–10.
- Afif, Z., Azhari, D. S., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Ilmiah (Kuantitatif) Beserta Paradigma, Pendekatan, Asumsi Dasar, Karakteristik, Metode Analisis Data Dan Outputnya. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 682–693.
- Agustiawati, I. (2017). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung. Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2017). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ali, M. (2009). *Pendidikan untuk pembangunan nasional: Menuju bangsa Indonesia yang mandiri dan berdaya saing tinggi*. Jakarta: Grasindo.
- Ali, M., Prasetya, B., & Halili, H. R. (2021). Pengaruh pola asuh dan motivasi orang tua terhadap pembentukan karakter religius peserta didik mi miftahul jannah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 13(2), 20–29.
- Arifin, Z. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Astini, N. W., & Purwati, N. K. R. (2020). Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Peserta didik Sekolah Dasar. *Emasains*, 9(1), 1–8.
- Barnawi, & M. Arifin, S. (2022). *Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Bhughe, K. I. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 19(2), 113–125.
- Dariyo. (2017). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Edwards, C. D. (2019). *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan Bagi Orangtua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bekasi: Kalifa.
- Fimansyah, W. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak di era globalisasi. *Primary Education Journal Silampari*, 1(1), 1–6
- Fitasari, N. P. D., Suniasih, N. W., & Agustika, G. N. S. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Efikasi Diri Sebagai Intervening. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 404–412.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25 Edisi 9*. Badan Semarang: Penerbit - Undip.
- Hanum, U. L., Masturi, M., & Khamdun, K. (2022). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar Di Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2443–2450.

- Hurwitz, L. B., & Schmitt, K. L. (2020). Can children benefit from early internet exposure? Short-and long-term links between internet use, digital skill, and academic performance. *Computers & Education, 146*, 103750.
- Indriyani, N. (2023). Pemanfaatan Perkembangan Moral Dan Kepribadian Anak Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8*(1), 1558–1571.
- Iroth, D. A. (2017). Aspek Hukum Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. *Lex Crimen, 6*(2).
- Iskandar, J. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan, 1*(1), 96–107.
- Kesuma, D. (2021). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Khan, Y. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Bandung: Pelangi Publishing.
- King, L. A. (2021). *Psikologi Umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, S. (2022). *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Majid, A., & Andayani, D. (2021). *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasir, A. H. K., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar matematika di sekolah dasar. *Journal on Teacher Education, 3*(3), 365–373.
- Nasrum, A. (2018). Uji normalitas data untuk penelitian. *Jayapangus Press Books*, i–117.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novari, D. M., Fatimah, S., & Prihatin, R. (2023). Strategi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Komparatif Di Institut Al Maarif Way Kanan). *IEMJ: Islamic Education Management Journal, 2*(2), 1–18.
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Bandung: Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nurlaela, L. S., Pratomo, H. W., & Araniri, N. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Peserta didik Kelas III Mandrasah Ibtidaiyah Tahfizhul Qur'an Asasul Huda Ranjikulon. *Eduprof: Islamic Education Journal, 2*(2), 226–241.
- Prayoga, A. H. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Menggunakan Model Pembelajaran Pjbl Peserta didik Kelas 2 Pada Materi Bangun Datar SDN Ginuk 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8*(2), 2686–2699.
- Rahmaniar, E., Maemonah, M., & Mahmudah, I. (2022). Kritik Terhadap Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6*(1), 1–10.
- Rebele, J. E., & Pierre, E. K. S. (2019). A commentary on learning objectives for accounting education programs: The importance of soft skills and technical knowledge. *Journal of Accounting Education, 48*, 71–79.
- Rusilanti, M. D., & Yulianti, Y. (2015). Gizi dan kesehatan anak prasekolah. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Rusman. (2022). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sabani, F. (2019). Perkembangan anak-anak selama masa sekolah dasar (6–7 tahun). *Didaktika: Jurnal Kependidikan, 8*(2), 89–100.
- Samani, M., & Hariyanto. (2022). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Septikasari, R., & Frandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C abad 21 dalam pembelajaran pendidikan dasar. *Tarbiyah Al-Awlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar, 8*(2), 107–117.
- Simanjuntak, M. (2017). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak*. Medan: Unimed.
- Sripatmi, S., Azmi, S., & Sarjana, K. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik. *Griya Journal of Mathematics Education and Application, 1*(4), 570–577.

- Sudiartini, N. L., Suharta, I. G. P., & Sudiarta, I. G. P. (2021). Kontribusi Kedisiplinan Belajar, Pola Asuh, dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 124–133.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2020). Tingkat Pendidikan, Upah, Inflasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 1–10.
- Sukatini, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90.
- Supratiknya, A. (2022). *Penilaian Hasil Belajar dengan Teknik Nontes*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Suryani, U., Yolanda, Y., Ausrianti, R., Gucci, A., Khairani, A., & Oktariana, R. (2022). Membangun Karakter Anak Sejak Dini melalui Asertiveness dalam Mereduksi Bullying pada Kelompok Anak Usia Sekolah di SDN 31 Pasir Kandang Kelurahan Pasir Nan Tigo. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 4(2), 245–252.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Susanto, A. A. V., & Aman, A. (2016). Pengaruh pola asuh orang tua, pergaulan teman sebaya, media televisi terhadap karakter peserta didik SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 3(2), 105–111.
- Sutanto, A. V., & Andriyani, A. (2019). *Positive Parenting: Membangun Karakter Positif Anak*. Medan: Pustaka Baru Press.
- Utami, A. C. N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola asuh orang tua dan kenakalan remaja. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1–15.
- Wardina, U. V., Jalinus, N., & Asnur, L. (2019). Kurikulum pendidikan vokasi pada era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 82–90.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.